

DESAIN KONSEP VISUAL ANNUAL REPORT YAYASAN HELPING HANDS

Adita Nurul Hapsari¹, Anggi Anggarini², Wiwi Prastiwinarti³

*Program Studi Desain Grafis, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan,
Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Jawa Barat.
adita.nurulhapsari.tgp18@mhs.wpnj.ac.id*

ABSTRAK

Saat ini komunitas disabilitas di Indonesia masih sering menghadapi tantangan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Tantangan tersebutlah yang membuat berdirinya beberapa yayasan disabilitas yang memiliki tujuan untuk menyetarakan hak bagi komunitas disabilitas. Yayasan Helping Hands bergerak dalam menyetarakan hak bagi komunitas penyandang disabilitas sejak tahun 2015. Dalam 7 tahun berdirinya Yayasan Helping Hands belum memiliki dokumen publikasi untuk mempertanggungjawabkan setiap kegiatan yang dilakukan kepada *stakeholders* serta menginformasikan kepada publik mengenai keberadaan Yayasan Helping Hands untuk meningkatkan *awareness* publik terhadap komunitas disabilitas. Dengan itu *annual report* dibutuhkan sebagai media publikasi berupa dokumen organisasi yang dapat menginformasikan kepada *audience* akan keberadaan dan kegiatan Yayasan Helping Hands. Metode perancangan untuk mendapatkan konsep visual *annual report* Yayasan Helping Hands adalah metode *design thinking* yang terdiri dari *define*, *research*, dan *ideate*. Hasil yang diperoleh adalah konsep visual *annual report* Yayasan Helping Hands yaitu dinamis dan modern. Konsep tersebut dapat memvisualisasikan citra profesional dan terpercaya. Manfaat dari penelitian yang dilakukan tersebut adalah sebagai bahan referensi untuk mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta maupun mahasiswa dari instansi lainnya yang akan melakukan penelitian yang serupa, serta sebagai media untuk menyampaikan tahapan dalam menentukan konsep visual pada sebuah perancangan *annual report*.

Kata kunci: Konsep visual, *annual report*, media publikasi

ABSTRACT

Currently, the disability community in Indonesia still often faces challenges in carrying out their daily lives. These challenges have led to the establishment of several disability foundations which aim to equalize rights for the disabled community. The Helping Hands Foundation has been engaged in equalizing rights for the disabled community since 2015. In the 7 years since its establishment, the Helping Hands Foundation does not yet have a publication document to account for every activity carried out to stakeholders and inform the public about the existence of the Helping Hands Foundation to increase public awareness of the disabled community. . With that, the annual report is needed as a publication media in the form of organizational documents that can inform the audience about the existence and activities of the Helping Hands Foundation. The design method to get the visual concept of the Helping Hands Foundation annual report is the design thinking method which consists of *define*, *research*, and *ideate*. The results obtained are the visual concept of the Helping Hands Foundation annual report, which is dynamic and modern. The concept can visualize a professional and trusted image.

Keywords: visual concept, *annual report*, publication media

PENDAHULUAN

Komunitas disabilitas di Indonesia masa ini masih sering dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti kurang menyeluruhnya pengembangan sarana yang ramah bagi penyandang disabilitas, banyaknya sarana publik yang masih tidak dapat diakses oleh penyandang disabilitas [1]. Oleh sebab itu, mulai banyaknya bermunculan organisasi sosial seperti yayasan disabilitas yang memiliki tujuan untuk menyeimbangkan hak dari komunitas disabilitas.

Salah satu yayasan disabilitas adalah Yayasan disabilitas yang merupakan lembaga legal dan berdiri tahun 2015. Dalam 7 tahun berdirinya Yayasan Helping Hands belum memiliki dokumen organisasi untuk mempertanggungjawabkan setiap kegiatan yang dilakukan setiap tahun kepada stakeholder maupun donatur. Dengan itu *annual report* dibutuhkan sebagai media publikasi berupa dokumen organisasi yang dapat menginformasikan kepada *audience* akan keberadaan dan kegiatan Yayasan Helping Hands.

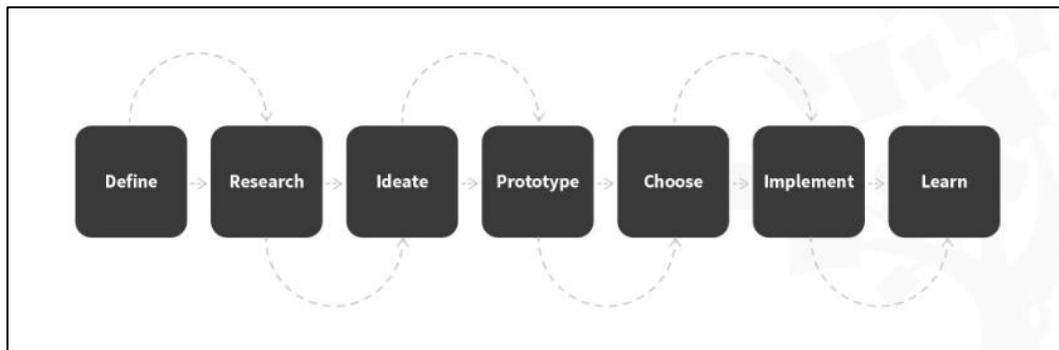
Media publikasi terbagi menjadi dua jenis yaitu eksternal dan internal. Media internal mencakup media konvensional dan media internet *annual report* merupakan media konvensional karena merupakan media abuk cetak [2]. *Annual report* merupakan dokumen yang berisikan data-data tahunan perusahaan yang ditujukan kepada *stakeholders*[3]. *Annual report* dibuat berdasarkan dari aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, beserta tambahan yang digunakan untuk meyakinkan *stakeholders* [4].

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk menemukan *visual concept* sebagai penjelasan dari proses perancangan *annual report* Yayasan Helping Hands. Sehingga manfaat yang diterima adalah menjadi pembeda dari kompetitor lainnya. Pada perancangan media publikasi *annual report* Yayasan Helping Hands digunakannya teori desain seperti *design thinking*, media publikasi, *annual report*, *layout*, tipografi, warna, dan prinsip desain.

METODE PENELITIAN

Dalam menentukan konsep desain perancangan *annual report* Yayasan Helping Hands, metode pengumpulan data berupa wawancara dengan direktur eksekutif Yayasan Helping Hands, survei melalui *platform Google form* kepada target responden, dan observasi pada *website* resmi Yayasan Helping Hands, *social media* Yayasan Helping Hands, serta artikel-artikel berita yang membahas Yayasan Helping Hands. Metode riset desain yang digunakan merupakan metode *design thinking* yang terdiri dari tujuh tahap yaitu *define* yaitu proses mengeksplorasi kebutuhan dan masalah klien yaitu Yayasan Helping Hands, *research* yaitu proses mengumpulkan informasi untuk perancangan *annual report* Yayasan Helping Hands dengan melakukan wawancara, observasi, dan survei. Kemudian tahap *ideate* yaitu proses mengembangkan ide berdasarkan dari kebutuhan dan permasalahan yang didapatkan pada tahapan sebelumnya pada tahap ini dilakukannya *brainstorming* dengan membuat *mind map*, *moodboard*, dan sketsa. Selanjutnya tahap *prototype* yaitu proses visualisasi dari ide atau konsep visual yang sudah didapatkan pada tahapan sebelumnya, pada tahapan ini dibuatnya

alternatif desain komprehensif , kemudian alternatif desain komprehensif yang sudah dibuat akan dipilih pada tahap *select* untuk menghasilkan desain yang tepat untuk *annual report* Yayasan Helping Hands. Kemudian pada tahap *implement* dilakukannya implementasi desain *final* kedalam objek fisik seperti *mockup*. Kemudian tahapan terakhir yaitu *learn* dimana dilakukannya evaluasi akan keseluruhan proses desain. Pada penentuan konsep perancangan *annual report* Yayasan Helping Hands akan dijelaskan proses desain pada tahap *define*, *research*, dan *ideate*.



Gambar 1 Tahapan Design Thinking

HASIL dan PEMBAHASAN

1. *Define*

Yayasan Helping Hands belum memiliki media publikasi berupa dokumen organisasi *annual report* yang komunikatif dan informatif, oleh karena itu banyak orang belum mengetahui tentang adanya yayasan disabilitas Yayasan Helping Hands. Sehingga diperlukannya perancangan *annual report* yang dapat menginformasikan *audience* tentang komunitas disabilitas serta Yayasan Helping Hands.

2. *Research*

Dilakukannya pengumpulan data atau informasi menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Berdasarkan dari wawancara, observasi, dan survei yang dilakukan didapatkan bahwa:

Yayasan Helping Hands merupakan organisasi nirlaba yang bergerak dalam menyetarakan hak bagi penyandang disabilitas semenjak tahun 2015. Yayasan Helping Hands memiliki misi untuk mengenalkan nilai inklusivitas melalui program pengembangan karakter antara komunitas disabilitas dengan non-disabilitas.

Target audience Yayasan Helping Hands merupakan *stakeholders*, pemilik yayasan sosial, donatur maupun calon donatur dan individu atau grup yang peduli akan kegiatan sosial. Berusia 20 sampai dengan 70. Berdomisili di Jabodetabek. Membutuhkan data organisasi untuk digunakan sebagai referensi data.

Berdasarkan analisa SWOT didapatkan bahwa diperlukannya visualisasi dari setiap kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh Yayasan Helping Hands dengan menggunakan objek visual fotografi. Merancang *annual report* Yayasan Helping Hands yang memuat banyak informasi dan dapat dengan mudah untuk dipahami.

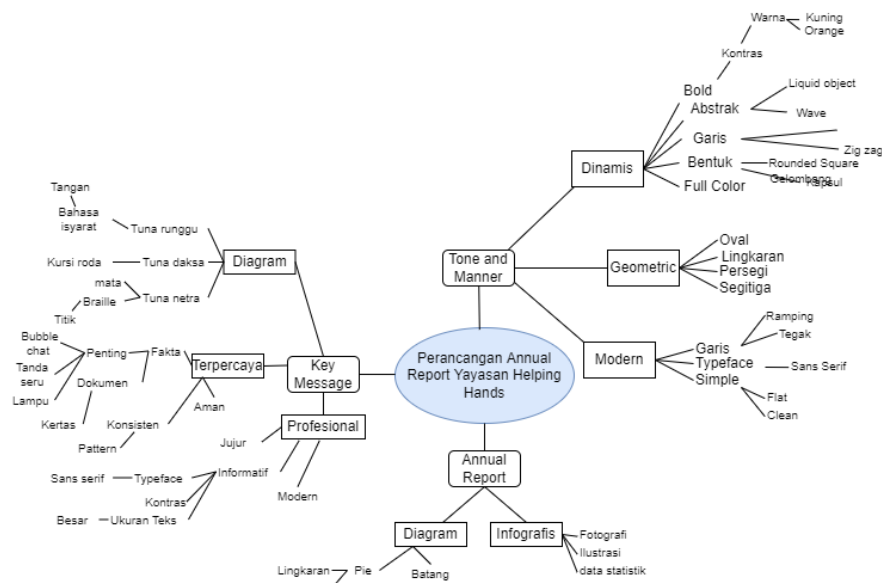
Tabel 1 Matriks SWOT

SWOT	Strength	Weakness
	– Memuat data detail mengenai komunitas disabilitas khususnya tuna rungu, tuna netra, dan tuna daksa. – Memaparkan program kerja YHH yang lengkap serta sesuai dengan fakta.	– Data program YHH belum tersampaikan melalui layout laporan tahunan.
Opportunity	(S-O)	(W-O)
– Orang yang merupakan pemilik Yayasan sosial, dan orang yang tertarik dengan kegiatan sosial membutuhkan data dan kemudian mencari data organisasi dan dijadikan sebagai data referensi.	Membuat layout <i>annual report</i> yang memuat semua informasi dan mudah untuk ditangkap oleh target audience.	Membuat rancangan <i>annual report</i> yang memaparkan kegiatan sosial yang dilaksanakan di Yayasan Helping Hands .
Threat	(S-T)	(W-T)
– Adanya <i>annual report</i> lain yang sudah lebih dahulu terbit dan memiliki data yang lebih lengkap.	Membuat desain <i>annual report</i> yang mencakup informasi program kerja YHH secara lengkap dan mudah untuk ditangkap oleh target audience.	Menyusun <i>annual report</i> yang memuat data yang lengkap dan informasi yang mudah ditangkap oleh target.

3. Ideate

Dalam proses pengembangan konsep visual diperlukannya metode untuk mengeksplor ide dan informasi berdasarkan dari permasalahan yang didapatkan

dengan melakukan *brainstorming* menggunakan metode *mind map* dan *moodboard*.



Gambar 2 Mind map annual report YHH

Proses yang dilakukan pada pembuatan *mindmap* adalah dengan mengembangkan kata kunci yang didapatkan pada tahapan sebelumnya hingga mendapatkan ide utama. Terdapat 2 kata kunci yang dikembangkan yaitu *tone and manner* dan *keymessage*. Selanjutnya adalah memvisualisasikan kata kunci pilihan kedalam kolase gambar-gambar atau disebut *moodboard*. Kumpulan gambar tersebut terdiri dari referensi desain, *layout*, referensi elemen visual, warna, dan tipografi.



Gambar 3 Moodboard YHH

Berdasarkan analisa yang sudah dilakukan dengan metode *design thinking define*, *research*, dan *ideate* didapatkan bahwa konsep visual yang diterapkan pada perancangan *annual report* Yayasan Helping Hands adalah dinamis dan modern.

konsep tersebut digunakan untuk memvisualisasikan citra profesional dan terpercaya.

SIMPULAN

Berdasarkan dari permasalahan yang didapatkan, bahwa Yayasan Helping Hands belum memiliki dokumen publikasi berupa *annual report* untuk menginformasikan akan komunitas disabilitas dan Yayasan Helping Hands sendiri kepada publik serta menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholders*. Melalui metode *design thinking* didapatkan konsep visual yang sesuai dan dapat menggambarkan citra Yayasan Helping Hands dengan baik yaitu dinamis dan modern yang didapatkan dari tahapan *design thinking define* dan *research* yang kemudian diolah dan dikembangkan pada tahap *ideate* dengan menggunakan *mind map* dan *moodboard*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses pengembangan konsep perancangan *annual report* Yayasan Helping Hands banyak pihak yang telah membantu dan memberi dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Keluarga yang telah memberi dukungan moral dan finansial, Ibu Anggi Anggarini, M.Ds. selaku dosen pembimbing materi dan Ibu Dra. Wiwi Prastiwinarti, M.M. selaku dosen pembimbing penulisan, Kak Wendy Kusumowidagdo selaku direktur eksekutif Yayasan Helping Hands. Teman dan sahabat kelas DG8C yang selalu membantu dan mendukung. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas segala bantuan, semangat dan dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Kaum Disabilitas Masih ‘Dianaktirikan’ di Tanah Air? – DW – 03.12.2021.” <https://www.dw.com/id/disabilitas-dan-tantangannya/a-55625999> (accessed Jul. 21, 2022).
- [2] “Jenis-Jenis Media Humas » Romeltea Online.” <https://romeltea.com/media-publikasi-humas-pr-tools/> (accessed Jul. 21, 2022).
- [3] E. Havemo, “Visual trends in the annual report: the case of Ericsson 1947-2016,” *Corp. Commun. Int. J.*, vol. 23, no. 3, pp. 312–325, Jan. 2018, doi: 10.1108/CCIJ-03-2017-0015.
- [4] O. Oktaviani, R. Rusliyawati, and E. Heniwati, “Analisis Atas Annual Report PT Timah Tbk: Studi Interpretive Dalam Perspektif Semiotika dan Retorika,” *J. Ekon. Bisnis Dan Kewirausahaan*, vol. 6, no. 2, Art. no. 2, Aug. 2017, doi: 10.26418/jebik.v6i2.22988.